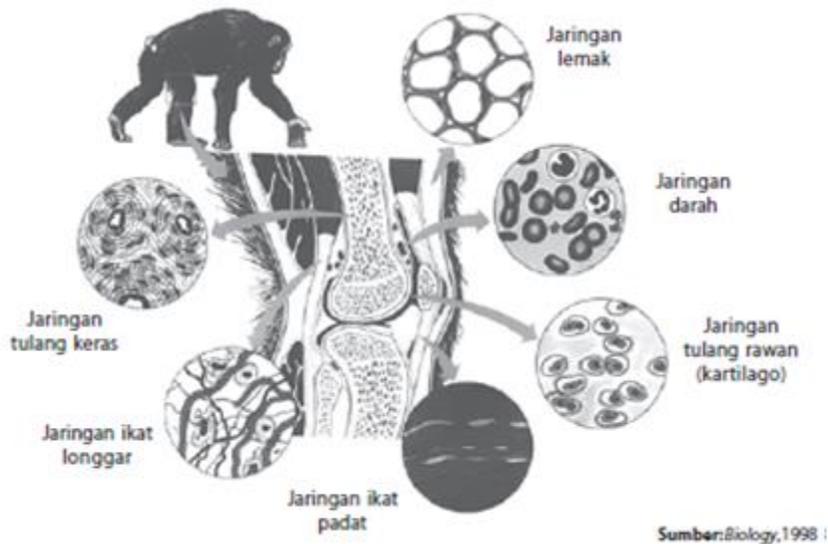


Nama : Hanny Nurfazrina Yonesta
NPM : 1913024051
Kelas : Pendidikan Biologi 2019 A
Mata Kuliah : Struktur Hewan

1. Bagaimana jaringan dibentuk ?

Jawaban:

Jaringan terbentuk dari beberapa sel hasil proses diferensiasi, kemudian mengalami proses spesialisasi. Sel-sel yang bentuk dan fungsinya sama selanjutnya akan berkelompok menjadi satu kesatuan membentuk **jaringan**.



2. Bagaimana memberi nama pada jaringan epitel ?

Jawaban:

Cara memberi nama jaringan epitel tersebut adalah berdasarkan dengan struktur dan ciri dari jaringan tersebut, yaitu Tidak terdapat suatu material di antara sel – sel penyusunnya, Epitel yang berbentuk pipih, batang maupun kubus. Bentuk sel bervariasi tergantung pada fungsi serta tata letaknya, Ada didalam seluruh bagian tubuh, Sebagai penutup ataupun kelenjar, Tersusun sel dan molekul ekstraseluler dimana berbentuk matriks yang berguna untuk mengikat jaringan dengan bagian bawahnya, Terdapat beberapa jenis untuk menunjukkan spesialisasi, seperti berupa tonjolan jaringan agar memperluas permukaan, memindahkan partikel asing maupun untuk suatu pergerakan, Memiliki sebuah permukaan, dimana tidak berhubungan dengan jaringan lain, sedangkan pada permukaan lainnya berhubungan dengan membran di bawahnya.

Sumber : <https://rumusrumus.com/jaringan-epitel/>

3. Bagaimana cara mengklasifikasikan jaringan epitelium ?

Jawaban:

Jaringan diklasifikasikan berdasarkan morfologi sel dan jumlah lapisannya. Epitel jaringan yang hanya terdiri dari satu lapisan sel tebal disebut epitel selapis. Jika terdiri dari dua atau

lebih lapisan sel tebal, maka disebut epitel berlapis banyak. Namun jika sel-sel yang menyusun jaringan epitel tersebut bentuknya tidak jelas, maka disebut epitel transisi. Ada tiga morfologi utama yang terkait dengan sel epitel:

- Epitel pipih adalah epitel yang berbentuk pipih.
- Epitel kubus adalah epitel yang berbentuk kubus (kotak).
- epitel yang berbentuk silinder memanjang ke atas.
- Epitel silindris adalah Epitel transisi adalah epitel yang tidak dapat dikelompokkan berdasarkan bentuknya.

Sumber: <https://www.kaskus.co.id/thread/5d6d848b09b5ca0c907f50be/klasifikasi-jaringan-epitel/>

4. Apa saja ke khasan dari jaringan epitel ?

Jawaban:

- Dapat ditemukan Pada seluruh tubuh
- Berbentuk pipih, batang serta juga kubus
- Bentuk sel penyusunnya tersebut bervariasi bergantung pada fungsi serta juga letaknya
- Tak terdapat material di antara sel-sel pada penyusunnya
- Ialah sebagai penutup serta juga kelenjar
- Tersusun dari sel serta juga molekul ekstraseluler yang berbentuk sebuah matriks yang berguna untuk dapat mengikat jaringan dengan pada bagian bawahnya
- memiliki suatu permukaan yang tak berhubungan dengan jaringan yang lain, sedangkan dipermukaan lainnya berhubungan dengan membrane yang dibawahnya.
- Beberapa jenis epitel yang menunjukkan spesialisasi yakni yang berupa tonjolan jaringan untuk dapat memperluas permukaan, memindahkan partikel asing atau juga untuk pergerakan.

Sumber: <https://www.gurupendidikan.co.id/jaringan-epitel/>

5. Apa saja fungsi dari jaringan epitel dan berikan contoh letaknya pada organ yang mana ?

Jawaban:

- Epitel pipih selapis
Lokasi jaringan epitel: pembuluh limfe, endotel, kapsula glomerulus, alveoli, peritonium, pleura, perikardium.
Fungsi jaringan epitel: difusi, filtrasi
- Epitel kubus selapis
Lokasi jaringan epitel: tubula ginjal, saluran kelenjar ludah, kelenjar keringat, permukaan ovarium, permukaan dalam lensa mata, sel-sel berpigmen dari retina.
Fungsi jaringan epitel: sekresi dan absorbs
- Epitel silindris selapis
Lokasi jaringan epitel: lambung, usus, kelenjar pencernaan, kantong empedu, saluran uterus, uterus, rongga hidung.

Fungsi jaringan epitel: sekresi dan absorpsi

- Epitel pipih berlapis banyak
Lokasi jaringan epitel: epidermis, vagina, mulut, esofagus, saluran anus, uretra.
Fungsi jaringan epitel: proteksi
- Epitel kubus berlapis banyak
Lokasi jaringan epitel: kelenjar keringat, kelenjar minyak, kelenjar tiroid, ovarium, zakar.
Fungsi jaringan epitel: sekresi dan ekskresi
- Epitel silindris berlapis banyak
Lokasi jaringan epitel: saluran kelenjar ludah, saluran kelenjar susu, uretra, laring, faring, langit-langit mulut.
Fungsi jaringan epitel: sekresi dan pergerakan.
- Epitel silindris berlapis banyak
Lokasi jaringan epitel: saluran reproduksi, rongga hidung, saluran pernapasan, saluran ekskresi yang besar.
Fungsi jaringan epitel: sekresi, proteksi dan gerakan zat
- Epitel transisional
Lokasi jaringan epitel: saluran kencing, kandung kemih, ureter, ginjal.
Fungsi jaringan epitel: memungkinkan perubahan dalam bentuk.

Sumber: <http://gigapengetahuan.blogspot.com/2014/12/jaringan-epitel-letak-dan-fungsi.html>

6. Bagaimana hubungan antara jenis jaringan epitel dengan fungsinya

Jawaban:

Jaringan epitel dikelompokkan menjadi dua jenis lapisan sel penyusunnya. jaringan penyusun sel jaringan epitel adalah jaringan epitel satu lapis atau selapis (simple epithellum) dan jaringan epitel berlapis banyak (stratified epitellum).

A. Jenis Jaringan Epitel Selapis (Simple epithellum) Epitel pipih selapis, Epitel pipih selapis tersebut berfungsi ialah sebagai jalan didalam pertukaran zat dari luar ke dalam tubuh serta juga sebaliknya. Contohnya ialah, epitel yang terdapat pada pembuluh limfa, pembentuk peritonium, alveolus, kapsul browman, serta juga pembuluh darah. Epitel kuboid selapis, Fungsi dari jaringan epitel kuboid selapis ialah sebagai alat sekresi serta juga pelindung. Contoh epitel kuboid selapis adalah permukaan ovarium, kelenjar tiroid, saluran nefron ginjal dan retina mata.

Epitel Selapis Silindris, Sel epitel silindris ini ada juga yang mempunyai silia pada permukaannya, seperti di oviduk. Contoh dari epitel selapis silindris ialah seperti kantong empedu, saluran pernapasan bagian atas, lambung, serta juga jonjot usus. Epitel Batang Bersilia, Epitel batang bersilia ini terletak pada dinding rongga hidung. Fungsi dari batang

bersilia ini adalah sebagai penghasil mucus (lendir) untuk dapat menangkap benda asing yang masuk kedalam, dengan getaran silia yang menghalau benda asing yang akan masuk melekat dimucus. Epitel batang bersilia tersebut terletak pada trakea.

B. Jenis Jaringan Epitel Berlapis (Stratified epitellum) Epitel pipih berlapis, jaringan epitel inilah yang terdapat pada epidermis kulit vertebrata. Epitel kuboid berlapis, jaringan epitel ini yang jarang terdapat pada tubuh. Epitel kuboid ini berlapis hanya terdapat pada saluran besar dari beberapa kelenjar saja. Epitel kuboid berlapis ini terdapat pada kelenjar ludah, berperan didalam ekskresi, kelenjar susu, serta juga pangkal esofagus. Epitel silindris berlapis, jaringan epitel ini yang jarang ditemukan dan juga terdiri dari dua lapis. Fungsi dari jaringan epitel berlapis ialah sebagai tempat adsorpsi, ekskresi, dan juga sebagai pelindung gerakan zat yang melewati permukaan serta sebagai saluran ekskresi kelenjar ludah serta juga kelenjar susu. Contohnya epitel dikonjungtiva palpebra. Epitel transisional, jaringan epitel ialah yang bentuknya itu bisa berubah-ubah. Epitel transisional tersebut terdapat pada ureter serta juga ginjal.

Sumber:

https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_dir/ec8398f80eeacfed7d9087b5583e4c3c.pdf